

## EDUKASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN MINYAK ATSIRI DARI BAHAN DAPUR PADA MASYARAKAT DI KSP CREDIT UNION DAYA LESTARI KALIMANTAN TIMUR

Sister Sianturi<sup>1</sup>, Maria Elvina Tresia Butar-Butar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman,  
Samarinda

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, STIKES Dirgahayu Samarinda

### Informasi Artikel

#### Sejarah Artikel :

Diterima, Des 27, 2024

Revisi, Des 30, 2024

Disetujui, Des 31, 2024

#### Kata kunci :

Edukasi,  
Pelatihan, Minyak Atsiri,  
Bahan Dapur.

### ABSTRAK

Indonesia dikenal dengan kekayaan alam yang berlimpah. Seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan pola hidup masyarakat yang cenderung kurang memperhatikan kesehatan, maka berkembangnya berbagai penyakit di masyarakat tidak dapat dihindarkan lagi. Hal ini mendorong masyarakat untuk mencari alternatif pengobatan yang efektif dan efisien. Pengobatan herba adalah ramuan turun temurun dari leluhur agar dipertahankan dan dikembangkan salah satunya adalah Minyak Atsiri. Minyak atsiri banyak digunakan dalam industri sebagai pemberi aroma dan rasa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di KSP Credit Union Daya Lestari Selili Samarinda yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan Pelatihan Pembuatan Minyak Atsiri dari Bahan Dapur pada anggota KSP Credit Union Daya Lestari di Bukuan Palaran Samarinda. Edukasi dan Pelatihan diharapkan memberikan pengetahuan pembuatan produk yang praktis dari bahan yang mudah diperoleh serta menumbuhkan jiwa wirausaha pada peserta. Hasil edukasi menunjukkan adanya peningkatan nilai pretest dan posttest peserta yang menunjukkan bahwa penyampaian edukasi tersampaikan dengan baik dan diterima oleh peserta.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Korespondensi Penulis :

Sister Sianturi,  
Program Studi Sarjana Kehutanan,  
Fakultas Kehutanan  
Universitas Mulawarman Samarinda  
Email: [ssianturi@fahutan.unmul.ac.id](mailto:ssianturi@fahutan.unmul.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia telah dikenal akan kekayaan alamnya yang luar biasa. Pengobatan herba adalah ramuan turun-temurun dari leluhurnya agar dipertahankan dan dikembangkan. Bahan-bahan herba sendiri diambil dari tumbuh-tumbuhan yang ada di Indonesia baik itu dari akar, daun, buah, bunga, maupun kulit kayu. Hampir semua bahan alami yang ada di Indonesia dapat dimanfaatkan untuk pengobatan herbal selain itu banyak obat dan pengobatan tradisional juga dengan memanfaatkan minyak atsiri. Pada mulanya istilah “minyak atsiri” adalah istilah yang digunakan untuk minyak yang bersifat mudah menguap, yang terdiri dari campuran zat yang mudah menguap, dengan komposisi dan titik didih yang berbeda-beda. Minyak atsiri yang mudah menguap terdapat di dalam kelenjar minyak yang harus dibebaskan sebelum disuling, yaitu dengan merajang/memotong jaringan tanaman dan membuka kelenjar minyak sebanyak mungkin, sehingga minyak dapat dengan mudah diuapkan.

Minyak atsiri banyak digunakan dalam industri sebagai pemberi aroma dan rasa. Nilai jual dari minyak atsiri sangat ditentukan oleh kualitas minyak dan kadar komponen utamanya (Tanka dkk., 2017). Minyak atsiri yang berasal dari daun jeruk purut disebut *combava petitgrain* (dalam bahasa afrika) yang banyak digunakan dalam industri makanan, minuman, farmasi, flavor, parfum, pewarna dan lain-lain. Misalnya dalam industri pangan banyak digunakan sebagai pemberi cita rasa dalam produk-produk olahan. Minyak daun jeruk purut dalam perdagangan internasional disebut *kaffir lime oil*. Minyak atsiri ini banyak diproduksi di Indonesia dengan output beberapa ton pertahun. Harga *kaffir lime oil* asal Indonesia yaitu sebesar USD 65,00- 75,00 per kilogram (Latifah et al., 2019). Seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan pola hidup masyarakat yang cenderung kurang memperhatikan kesehatan, maka berkembangnya penyakit di masyarakat tidak dapat dihindarkan lagi. Berkembangnya penyakit ini mendorong masyarakat untuk mencari alternatif pengobatan yang efektif secara terapi, tetapi juga efisien dalam hal biaya. Berkenaan dengan hal tersebut, 6 pengobatan sendiri atau *swamedikasi* menjadi alternatif yang diambil oleh masyarakat. Penggunaan bahan alam sebagai obat memang sudah mengalami peningkatan dengan adanya isu *backtonature* dan krisis berkepanjangan yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat terhadap obat modern yang relatif mahal harganya. Obat bahan alam dianggap hampir tidak memiliki efek samping yang membahayakan. Obat gosok yang beredar di masyarakat sebagian besar mengandung metal salisilat sebagai agen penghangat (Yuan, 2021). Metal salisilat dalam obat gosok dapat menimbulkan sensasi hangat yang dapat meringankan rasa sakit. Metal salisilat berpotensi

---

Jurnal Pengabdian Kesehatan (JUPKes), Vol 4, No 1, Des 2024 : 45-53

menyebabkan efek samping yaitu kulit akan terasa panas seperti terbakar dan berwarna merah, kulit melepuh telinga berdengung, mual dan muntah (Sari dan Yunita, 2019)

Metil salisilat sebagai zat aktif yang terkandung dalam banyak sediaan analgetik topical dapat berinteraksi dengan warfarin meningkatkan potensi antikoagulan dari warfarin. Sediaan topical metal salisilat yang digunakan secara bebas dan luas harus dihindari terhadap pasien yang menggunakan warfarin secara terus menerus sejak awal pengobatan. Metil salisilat yang secara luas dan secara komersial digunakan untuk meringankan nyeri otot minor dan rasa sakit, menunjukkan bahwa metal salisilat diabsorpsi dari bentuk produk topikal dan secara cepat terhidrolisis menjadi asam salisilat di dalam tubuh. Gingerol merupakan senyawa yang memberikan rasa pedas yang memberikan efek hangat khas jahe (Andriani dan Ebih, 2017). Senyawa ini terkandung dalam bentuk minyak berwarna kekuningan. Gingerol memiliki efek anti inflamasi dan sifat antioksidan yang baik bagi tubuh manusia. Kandungan sitronelal dan geraniol yang terdapat pada sereh dapat meningkatkan sirkulasi darah dan membantu dalam mengurangi kejang, kram otot, keseleo dan sakit punggung, mengobati luka dan memar. Minyak lemon adalah salah satu minyak atsiri yang digunakan sebagai minyak aromaterapi untuk penyembuhan beberapa gangguan seperti sakit kepala, dan mual. Selain itu, minyak atsiri lemon dapat membantu menghilangkan stres karena menenangkan, membantu menghilangkan kelelahan mental, pusing, kecemasan gugup, dan ketegangan saraf. Minyak atsiri lemon memiliki kemampuan menyegarkan pikiran, yaitu dengan menciptakan pikiran dalam bingkai positif dan menghilangkan emosi negatif. Menghirup minyak esensial lemon dapat membantu meningkatkan konsentrasi. Banyak dari manfaat ini akan terbuang sia-sia jika minyak lemon mudah menguap dan mudah habis, untuk itu kita membutuhkan cara untuk melindungi bahan aktif dalam minyak lemon agar tidak cepat menguap. Produk obat gosok yang beredar masih didominasi oleh penggunaan metal salisilat dengan harga cukup mahal, sehingga perlu alternatif obat gosok (linimentum) pengganti metal salisilat sebagai obat gosok yang lebih murah dan dapat dibuat sendiri oleh masyarakat (Tritanti dkk., 2018).

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di KSP Credit Union Daya Lestari TP. Selili Samarinda yang bertujuan untuk memerikan Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Minyak Atsiri dari Bahan Dapur pada Anggota KSP Credit Union Daya Lestari di Bukuan Palaran. Edukasi dan pelatihan ini diharapkan memberikan pengetahuan pembuatan produk yang praktis dan bahan yang mudah diperoleh, serta mampu menumbuhkan jiwa wirausaha pada peserta.

## **2. METODE KEGIATAN**

Kegiatan PkM dilaksanakan di Bukuan Kecamatan Palaran yang berlokasi Jl. Pangeran Diponegoro, Bukuan, Palaran, Kota Samarinda, Kalimantan Timur pada bulan Agustus 2024.

### **1. Tahapan Persiapan**

Pada tahapan ini dilakukan koordinasi dengan Kepala KSP CUDL untuk meminta izin melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada anggota di CUDL di kelurahan Bukuan, Palaran

### **2. Pelaksanaan**

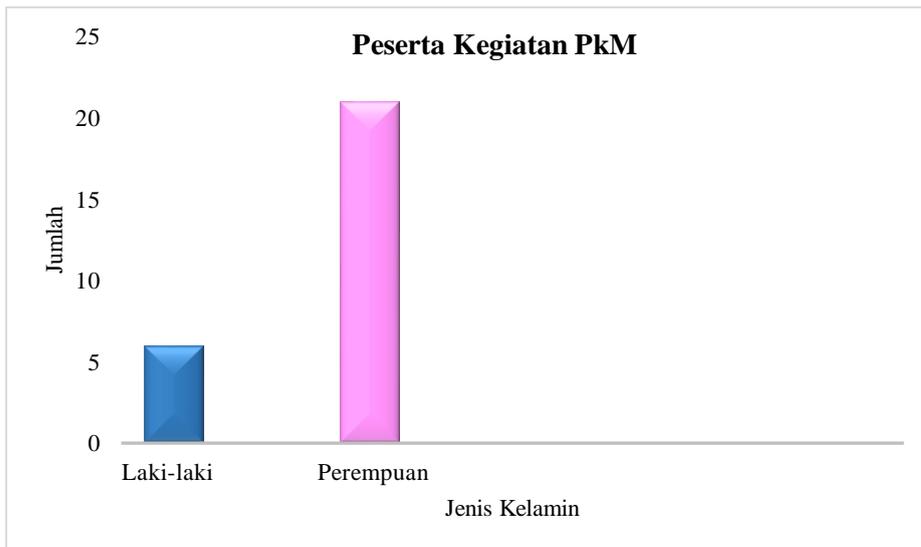
Kegiatan edukasi yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024, diawali dengan pembukaan oleh Manajager KSP CUDL, pembacaan doa, pemberian soal pre test sebanyak 10 soal selama 15 menit, dilanjutkan dengan pemaparan materi selama masing-masing 15 menit oleh Maria Elvina Tresia Butar-Butar, M.Farm. dan Sister Sianturi, M.Si. Setelah memaparkan materi peserta diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemateri terkait materi yang telah disampaikan. Dilanjutkan dengan memberikan post test untuk mengevaluasi apakah materi yang telah tersampaikan dengan baik.

### **3. Evaluasi Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Jl. Pangeran Diponegoro, Bukuan, Palaran, Kota Samarinda, Kalimantan Timur diikuti oleh 35 orang peserta anggota dan karyawan KSP CUDL TP Selili Samarinda. Peserta diberikan tes berupa pretest dan post test untuk melihat peningkatan pemahaman/pengetahuan peserta setelah kegiatan dan sebagai bahan evaluasi pelaksana dalam mengidentifikasi pemahaman peserta yang masih perlu diperjelas kembali. Selain itu, pelaksana kegiatan melaksanakan evaluasi dengan menerima saran masukan terkait keberlanjutan kegiatan selanjutnya yang ingin diadakan untuk masyarakat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

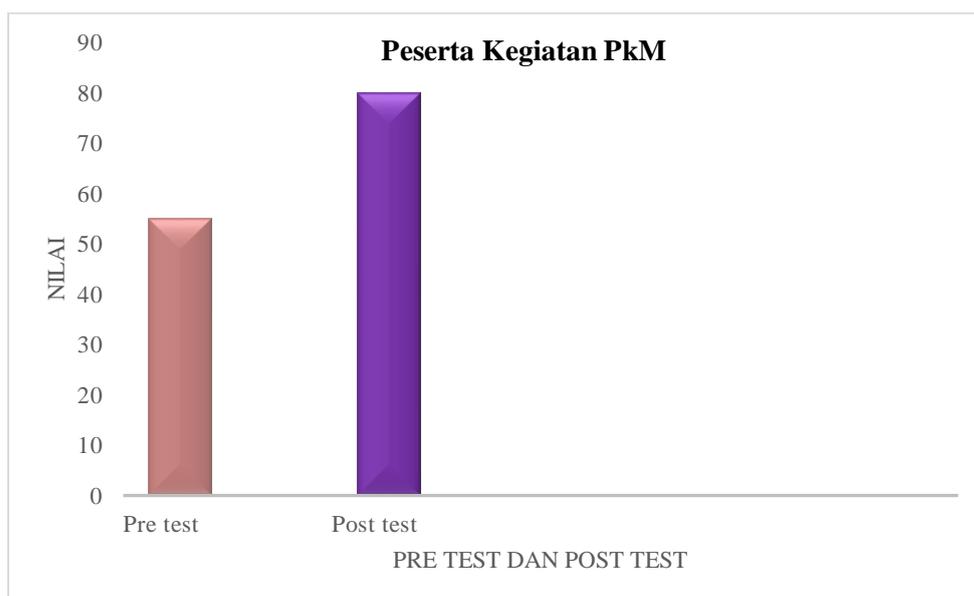
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Jl. Pangeran Diponegoro, Bukuan, Palaran, Kota Samarinda, Kalimantan Timur diikuti oleh 35 orang peserta anggota dan karyawan KSP CUD. Peserta kegiatan edukasi dapat dilihat pada Gambar



**Gambar 1.** Peserta Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



**Gambar 2.** Penyampaian Materi Edukasi Topik Edukasi Manfaat Minyak Atsiri pada Masyarakat Anggota KSP Union Credit Daya Lestari di Bukuan Kecamatan Palaran” Oleh Sister Sianturi, S.Si., M.Si dan Proses Pengolahan Minyak Atsiri Menjadi Minyak Gosok Oleh Maria Elvina Tresia Butar-Butar, M.Farm



**Gambar 3 .** Pelaksanaan *pre test* dan *post test*

Berdasarkan Gambar di atas, terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai sebelum kegiatan edukasi dan setelah edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian edukasi tersampaikan dengan baik dan dapat diterima oleh peserta.

Kegiatan dihari ke dua, yaitu pelatihan pembuatan produk minyak gosok. Kegiatan pelatihan berlangsung dengan lancar. Formula dan prosedur pembuatan dalam dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Formulasi Minyak Gosok

Bahan	Konsentrasi (%)
Minyak jahe/minyak lemon	25
Mentholum	1,2
VCO	Ad 100

Prosedur Pembuatan:

1. Disiapkan alat dan bahan
2. Ditimbang masing-masing bahan yang terdapat dalam formula
3. Disiapkan VCO
4. Ditambahkan minyak jahe/minyak lemon dan mentholum
5. Diaduk hingga homogen
6. Dimasukkan ke dalam kemasan

Berdasarkan proses pembuatan minyak gosok dari bahan minyak atsiri dari bahan alami di atas, dapat diketahui bahwa formulasi yang digunakan menerapkan aromaterapi dengan mengkombinasikan minyak atsiri yang memiliki aktivitas antinyeri yaitu minyak jahe dan kulit lemon (Lin et al., 2018). Efek therapeutik minyak atsiri diperoleh dari kandungan senyawa metabolit sekunder tanaman yang komposisinya ditentukan oleh jenis tanaman, musim, tempat ditemukan dan metode ekstraksi (Sharma et al., 2023). Oleh karena itu, minyak atsiri yang dihasilkan dari berbagai sumber tanaman memiliki karakteristik dan manfaat yang bervariasi (Lakhan et al., 2016).

#### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4. Foto bersama dengan peserta kegiatan

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian edukasi mengenai pembuatan minyak atsiri dari bahan dapur telah memberikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta.
  2. Pelatihan pembuatan produk berbahan minyak atsiri dari bahan dapur ini disambut antusias yang tinggi dari para peserta agar kedepannya mereka mampu berkreasi membuat sabun padat sendiri dan berwirausaha sendiri
-

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, S. and Ebih, S. 2017. Uji Stabilitas Fisik Secara Organoleptis Pembuatan Sediaan Minyak Gosok dari Bahan Kelapa (*Cocos nucifera* L.), Serai (*Cymbopogon citratus* DC.) dan Daun Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*). *Journal of Holistic and Health Sciences* 1.2: 119-124.
- Lakhan, S. E., Sheaffer, H., & Tepper, D. (2016). The Effectiveness of Aromatherapy in Reducing Pain: A Systematic Review and Meta-Analysis. In *Pain Research and Treatment*, 2016, p. 1-13
- Latifah, W. N., *et al.* 2019. VCO sebagai Produk Inovatif dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Daerah Penghasil Kelapa. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1: 421-424.
- Lin, T. K., Zhong, L., & Santiago, J. L. (2018). Anti-inflammatory and skin barrier repair effects of topical application of some plant oils. In *International Journal of Molecular Sciences* , 19(1), pp. 1-21
- Marithasari, H., Barus, I. G., Resmayasari, I., & Suwanda, B. S. (2023). Pre-Test And Post-Test Technique to Control Students Mastery in Online Learning of English for Communication Course. *The Journal Of English Teaching For Young And Adult Learners*, 2(1), 12–15.
- Mulyono, E., Jannah, I., Nurtiya Anggiasari, N., & Manah Kumalasari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, S. (2022). Essential Oil Development and Potential In Indonesia. In *ACCEPT: Annual Conference on Community Engagement for Peaceful Transformation*, 1(1), 181–189.
- Sari, D. I., & Yunita, 2019. Mutu Fisik dan Aktivitas Antibakteri Minyak Gosok Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus* L. Rendle) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Repository Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang*.
- Tritanti, A., Pranita, I., Maheswara, A. R., & Sakinah, A, 2018. Pembuatan Natural Essensial Oil Jahe Merah (*Zingiber Officinale* Rob. Var Rubra) Laporan Research Group: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tanka, R., Susi, A., and Yusi. 2017. “Pembuatan Sediaan Minyak Gosok dari Bahan Kelapa (*Cocos nucifera* L.) Serai (*Cymbopogon citratus* DC.) dan Daun Dewa (*Gynura segetum* L.) dengan Metode Pengendapan Tradisional.” *Journal of Holistic and Health Sciences*, 1.1: 86-93.
-

Yuan, R., Zhang, D., Yang, J., Wu, Z., Luo, C., Han, L., Yang, F., Lin, J., & Yang, M. (2021).  
Review of aromatherapy essential oils and their mechanism of action against migraines.  
In *Journal of Ethnopharmacology*, 265 (2021), pp. 113326

---